

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang kaya keaneka ragaman budaya, adat dan tradisi istiadat yang dipunyai. Masing-masing budaya setiap wilayah mempunyai nilai riwayat dengan beragam beberapa unsur budaya dan agama yang bermacam-macam. Elemen dari kebudayaan itu tidak lepas dari kehidupan manusia yang tercipta dalam sebuah warga. Di mana warga hidup dengan munculkan satu kebudayaan, jadi di antara kebudayaan dan warga sama-sama keterikatan satu sama lainnya dan ke-2 nya tidak bisa dipisahkan.

Kebudayaan menurut Sukidin, Baswori dan Agus Wijaka ialah seluruh mekanisme ide, perlakuan dan hasil kreasi manusia untuk penuh hidupnya dengan belajar. Sedangkan menurut Abdul Syani¹ tiga perihal yang terdapat di dalam kebudayaan yaitu kebudayaan cuma dipunyai oleh warga manusia, kebudayaan itu di turunkan lewat proses belajar dari setiap pribadi, kebudayaan sebagai pengakuan pemikiran manusia dan hati. Salah satunya dari jumlahnya kebudayaan yang berada di Indonesia adalah satu diantaranya ritus golok-golok menthok. Keberkahan besar untuk seseorang yang dalam hatinya kangen dan cinta ke Rasulullah SAW.

Adat maulid Nabi ialah satu aktivitas perayaan keagamaan yang sudah dilakukan dalam rencana mengingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, sebagai wujud bentuk dan rasa cinta umat ke sang Nabi. Keanekaragaman adat yang dilaksanakan oleh umat Islam di beberapa penjuru dunia terhitung di Indonesia, serta dalam adat maulid Nabi biasa jadi fasilitas permesatuan san benar-benar punya pengaruh didaerah sekelilingnya.

Adat dalam warga selalu tidak lepas dan memiliki kandungan beberapa unsur kearifan lokal di dalamnya, yang diperoleh proses dari yang lumayan panjang dan dilaksanakan secara turun pada sebuah warga. Kearifan lokal sebagai wujud norma lingkungan yang ada di transisi kehidupan warga. Pada penjabaran ini kearifan lokal sebagai sisi yang riil dari wujud implikasinya/implementasi dari norma lingkungannya tersebut.

Maulid Nabi sebagai salah satu aktivitas keberagaman yang kerap kita jumpai di Indonesia dan dilaksanakan secara turun-temurun secara berbeda. Seiring waktu berjalan aktivitas

¹ Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika. Teori. Dan Terapan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012). 53.

keberagaman ini juga beralih menjadi suatu adat yang teratur diselenggarakan dan pada akhirnya adat ini juga bisa mempengaruhi kearifan lokal wilayah sekelilingnya dan menyenangkan satu kelompok masyarakat luas turut serta dalam penerapan tradisi itu.

Adat Maulid Nabi di Indonesia sendiri adat telah banyak dilaksanakan namun secara berbeda sesuai adat wilayah mereka masing-masing. Dukuh Ngaringan desa Klumpit merupakan sebuah asal usul seorang Waliyullah bernama Mbah Proyowongso. Mbah Proyowongso mengembara dari kota Sumenep Pulau Madura bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam ke Pulau Jawa. Dalam pengembaraannya beliau ditemani 4 orang sahabat setianya, Beliau beserta sahabat-sahabatnya mendirikan rumah, dan membuat dusun baru. Beliau merasa “aring” (nyaman) hidup ditanah baru tersebut. Atas dasar tersebut maka daerah itu beliau namakan dusun Ngaringan, artinya “krasan” atau nyaman. Asal-usul kata “aring” berasal dari bahasa Jawa kuno yang berarti “krasan” atau “betah”. Inilah yang menjadi asal-usul dari adanya Dusun Ngaringan di Desa Klumpit.

Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Konseling Lintas Budaya Pada Tradisi Keagamaan Golok-Golok Menthok Di Dukuh Ngaringan Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus “.**

B. Fokus Penelitian

Konsentrasi riset ini ditujukan untuk batasi study kualitatif sekaligus batasi riset untuk pilih mana data yang mana dan berkaitan yang tidak berkaitan.² Pembatasan dalam riset kualitatif ini lebih didasari di tingkat keperluan/urgensi dari permasalahan yang ditemui dalam riset ini. Riset ini akan diprioritaskan pada “Implementasi Konseling Lintas Budaya Pada Tradisi Keagamaan Golok-Golok Menthok Yang ada Di Dukuh Ngaringan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus” dengan objek utamanya ialah masyarakat di Desa Dukuh Ngaringan Desa Klumpit Kecamatan gebog kabupaten Kudus.

² Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 27.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah di terangkan awalnya karena itu dalam riset ini, peneliti ambil pokok-pokok rumusan permasalahan berkaitan judul, yakni:

1. Bagaimana implementasi konseling lintas budaya pada tradisi keagamaan golok-golok mentok ?
2. Apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi keagamaan golok-golok mentok ?
3. Apa aja faktor pendukung dan penghambat dalam konseling lintas budaya di dukuh ngaringan klumpit kudus ?

D. Tujuan Masalah

Tujuan permasalahan dirumuskan dalam kalimat pernyataan. Tujuan riset merupakan rumusan kalimat yang memperlihatkan adanya suatu hal yang didapat sesudah riset usai.³ Berdasarkan pokok permasalahan, kegunaan penggunaan skripsi yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi konseling lintas budaya pada tradisi keagamaan golok-golok mentok.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi keagamaan golok-golok mentok.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam konseling lintas budaya di dukuh ngaringan desa klumpit kudus.

E. Manfaat Masalah

Pada umumnya, riset ini diharap bisa meningkatkan dan menumbuh bangun kualitas edukasi, sebagai referensi paling penting dalam membuat moralitas dan intelektualitas warga. Selain itu, secara eksklusif penelitian ini diharap memberi kontributor atau faedah teoritis atau ringkas, hingga bisa dijadikan dasar dalam peningkatan watak adab, dan edukasi masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi konseling lintas budaya pada tradisi keagamaan golok-golok mentok juga memberi sumbangsih pada peningkatan disiplin pengetahuan sosial dan ketahui persoalan-permasalahan sosial yang berada di lingkungan warga dan peneliti dapat membuat bertambah khasanah keilmuan.

³ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 1996). 52.

2. Manfaat Praktis

Manfaat riset ini untuk menuntaskan program (S1) Program study Tuntunan Konseling Islam yang hendak memberi pengalaman ringkas yang sudah ditelaah sepanjang proses riset. Dan sekaligus menambahkan ilmu dan pengetahuan untuk beberapa mahasiswa lain mengenai adat sajen dalam pernikahan terutamanya pada angkatan anak negeri supaya tidak lupakan budaya nenek moyang leluhur kita.

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu sumber informasi bagi pembaca pada umumnya, tentang pentingnya Implementasi Konseling Lintas Budaya Pada Tradisi Keagamaan Golok-Golok Mentok Yang ada Di Dukong Ngaringan Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, demi tercapai maksud dan tujuan dalam tradisi keagamaan masyarakat.

b. Bagi masyarakat

Melalui hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih selektif dalam melaksanakan implementasi konseling lintas budaya pada tradisi keagamaan golok-golok mentok dalam menekankan untuk menjaga keharmonisan masyarakat.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan informasi dan pengetahuan akan pentingnya kajian terhadap implementasi konseling lintas budaya pada tradisi keagamaan golok-golok mentok dalam membangun kepribadian masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan munculnya penelitian-penelitian baru terkait dengan penelitian religius, sehingga dapat ditemukan teori-teori baru yang lebih relevan.

F. Sistematika Penulisan

Struktur dalam penulisan skripsi ini ditujukan untuk memberi deskripsi dan referensi dalam pengaturan skripsi secara menyeluruh. Supaya mempermudah ulasan dan pemahaman mengenai skripsi, karena itu diatur dalam serangkaian bab-perbab yang dijadikan kesatuan yang tidak bisa dipisah dari setiap bab, dan beragam jadi sub-persub, untuk mempermudah dalam pengetahuan, keterangan dan penelitian dasar persoalan yang hendak diulas, karena itu penulis membuat klasifikasi penulisan yang hendak dipakai dalam riset ini ialah seperti berikut :

1. Bagian Muka

Bagian muka ini diantaranya berisi mengenai halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan majlis pengujian

munaqosah, halaham pengakuan orisinalitas skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman dasar transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar dan daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab. Adapun perinciannya dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengulas mengenai keterangan dasar permasalahan dengan memvisualisasikan di antara bukti dan realitas yang berada di warga dan di berkaitan dengan teori terkait. Disokong dengan rumusan masalah, arah klasifikasi ulasan dan riset. Rumusuan permasalahan bermanfaat untuk pahami secara mudah isi permasalahan yang hendak di uraikan. Arah riset dipakai untuk pahami bagaimana perolehan akhir dalam riset. Dan klasifikasi ulasan untuk memudahkan pembaca dalam pahami ulasan tiap bab.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab II yang berbentuk rangka teori peneliti menerangkan teori-teori berkenaan aktivitas sosial media massa dalam komunikasi dakwah Islam dan menjelaskan riset-penelitian awalnya yang terkait dengan aktivitas sosial media massa dalam komunikasi dakwah Islam dan merinci teori yang dipakai dalam menganalisa rangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III yang disebut sistem riset peneliti menerangkan mengenai metodoli riset yang dipakai, yang salah satunya mengenai tipe dan pendekatan, Seting riset, subyek riset, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analitis data. Terkait dengan riset serupa di masa mendatang dan kritikan yang memiliki sifat konstruktif dan kata penutup.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini sebagai bab pokok di mana didalamnya berisi mengenai keterangan mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitan, analitis

data riset dan ulasan yang hendak dilaksanakan sesuai alat analitis data yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini sebagai bab paling akhir yang berisi mengenai ringkasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran-saran yang terkait dengan riset sama transkrip interviu, catatan pengamatan, dan dokumentasi di masa mendatang dan kritikan yang memiliki sifat bernilai dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran

